

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha guna mencapai tujuan tertentu yang sudah direncanakan sebelum seluruh sistem pendidikan dilaksanakan atau di implementasikan. Upaya pendidikan mencakup tiga komponen utama, yaitu input, proses penyelenggaraan pendidikan, dan output. Mengingat peserta didik merupakan salah satu unsur pendidikan yang sangat penting dan tujuan utama dalam peningkatan kualitas pendidikan yang akan berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat suatu bangsa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa. Peserta didik perlu dikelola, diatur, ditata, dikembangkan, dan diberdayakan untuk menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas, baik ketika masih berada dalam lingkungan sekolah maupun setelah berada dalam lingkungan masyarakat.

Santoso Sastropoetro, mengemukakan bahwa pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya¹. Kemudian SP. Siagian, menyatakan bahwa jika suatu rencana terealisasi telah tersusun dan jika program kerja yang “*achievement oriented*” telah dirumuskan maka kini tinggal pelaksanaannya². Dengan demikian, pelaksanaan sebagai suatu kegiatan untuk merealisasikan tujuan terhadap sebuah sasaran sehingga suatu

¹ Santoso Sastroepoetro, *Pelaksanaan Latihan*, (Jakarta: Gramedia, 1982), hlm. 183.

² P. Sondang Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1985), hlm. 120.

pelaksanaan akan mengarah kepada usaha yang sesuai dengan kepentingan sasaran tersebut.

Pelaksanaan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan proses pembelajaran dan bimbingan di sekolah dan ditambah proses pelatihan kerja di dunia usaha yang nyata. Proses pembelajaran di sekolah sangat bertujuan untuk membekali peserta didik dalam mengembangkan kepribadian, potensi akademik, dan keterampilan dasar yang kuat dan benar melalui pembelajaran program normatif, adaptif, dan produktif. Proses pelatihan kerja di dunia usaha bertujuan untuk membekali peserta didik menguasai kompetensi keahlian produktif terstandar, menginternalisasi sikap, nilai dan budaya dunia usaha serta mengembangkan standar mutu, nilai-nilai ekonomi, kritis, produktif dan kompetitif serta sikap kewirausahaan.³

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan menetapkan bahwasanya Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja. Salah satu jenis program keahlian di SMK adalah Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. Bisnis Daring dan Pemasaran adalah sebuah kompetensi keahlian (jurusan) dengan visi untuk menghasilkan lulusan dengan mentalitas peserta didik yang dapat dilatih baik secara langsung

³ Ahmad Jabidi, Achmad Slamet, dan Muhammad Khumaedi, "Kompetensi Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Vocational and Career Educational*,2 (2017), hlm.28

maupun online untuk menjadi tenaga pemasaran dan wirausahawan yang profesional.⁴

Peserta didik yang mendaftar di jurusan pemasaran atau yang sekarang lebih dikenal dengan bisnis daring dan pemasaran ini kebanyakan peserta didik yang terpaksa untuk masuk, karena tidak diterima di SMA atau SMK jurusan lainnya. Sehingga daripada tidak sekolah, kemudian masuk pada jurusan pemasaran padahal sejak awal tidak diminatinya. Menurut Ahmad, peluang kerja dibagian jurusan pemasaran sangat terbuka luas⁵. Hampir seluruh bidang industri membutuhkan tenaga pemasaran yang direkrut untuk bisa memasarkan produk atau jasa mereka. Untuk tenaga pemasaran setingkat lulusan sekolah menengah atas, peran lulusan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) mestinya bisa memegang peranan penting. Namun permasalahannya, banyak lulusan SMK jurusan pemasaran yang masih belum memiliki kualifikasi yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan yang diminta industri.⁶

Adanya peristiwa tersebut dibutuhkan solusi untuk mengembangkan kompetensi peserta didik pada jurusan pemasaran atau bisnis daring dan pemasaran ini. Salah satu caranya yaitu dengan mengembangkan keterampilan wirausaha peserta didik dengan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan seumur hidup yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Menumbuhkembangkan

⁴ Adhira Imawardhani Rahim, "Implementasi Pembelajaran Program Produksi Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan Metode bazar Kewirausahaan di UPT SMKN Pangkep," Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar, (2019), hlm.2

⁵ Tim Redaksi, "Pengangguran di Indonesia Mencapai 6,88 Juta Orang, paling Banyak Lulusan SMK," Batam Pos, 14 November 2020, diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.

⁶ Yohanes Enggar Harususilo, "Asosiasi Guru Marketing Pandang SMK Pemasaran Masih Butuh Penguatan," Kompas, 8 Maret 2020, diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.

kewirausahaan yang sukses menjadi sangat penting dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Kesuksesan kewirausahaan sangat ditentukan oleh kemampuan atau kompetensi yang dimiliki seorang wirausaha. Kompetensi yang dimiliki oleh wirausaha akan berdampak langsung pada keberhasilan kinerja usaha. Kompetensi kewirausahaan merupakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terkait satu dengan lainnya, yang diperlukan pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya.⁷

Dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan : Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan instruksi presiden diatas pemerintah menyadari betul bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan secara terus menerus. Melalui gerakan ini diharapkan karakter kewirausahaan akan menjadi bagian dari etos kerja masyarakat Indonesia, sehingga dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang handal, tangguh dan mandiri disegala bidang termasuk disekolah.

⁷ Nurjannatul Hasanah, Mohamad Nur Utomo, dan Hariyadi Hamid, "Hubungan Kompetensi Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha: Studi Empiris UMKM dikota Tarakan," *Management*, Vol 13 No. 2.

Dalam pengembangan kewirausahaan khususnya jurusan bisnis daring dan pemasaran, hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan perusahaan ritel. Salah satu perusahaan ritel yang bekerja sama dengan SMK yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Alfamart bekerja sama dengan SMK yang memiliki jurusan bisnis atau manajemen pemasaran. Perusahaan menyinkronkan kurikulum pendidikan ritel dan memberikan pelatihan kepada tenaga pengajar dan peserta didik. Selain itu, perusahaan juga menghibahkan laboratorium ritel sebagai media praktik belajar peserta didik di sekolah tersebut. Kelas alfamart merupakan salah satu upaya perusahaan dalam menciptakan keselarasan program pendidikan dengan kebutuhan industri ritel melalui transfer *knowledge* dan praktik pembelajaran yang komprehensif.

Menurut Solihin *Corporate Affairs Director* Alfamart, lulusan SMK yang mengikuti program kelas alfamart dapat langsung bekerja di Alfamart. Selain itu, lulusan kelas alfamart dapat menggunakan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh untuk membuka usaha ritel secara mandiri. Peserta didik dibekali dengan berbagai kompetensi seperti pengetahuan produk, transaksi dan administrasi penjualan, persediaan produk, prosedur kerja, kerja sama tim, hingga pelayanan pelanggan. Oleh karena itu program ini bisa menjadi solusi yang menguntungkan bagi berbagai pihak. Disatu sisi kami membantu menyediakan lapangan kerja bagi lulusan SMK, disisi lain kami juga mendapat tenaga kerja yang kompeten dan mampu menjawab kebutuhan perusahaan⁸. Pengembangan kompetensi kewirausahaan peserta didik disini

⁸ Tim Redaksi, "Pendidikan Ritel Alfamart Class Tingkatkan Kompetensi Lulusan SMK, "Alfamart, 27 Juli 2020, diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.

juga membutuhkan manajemen kesiswaan yang baik, untuk mengatur semua kegiatan peserta didik yang berkaitan dalam pengembangan kompetensi kewirausahaan peserta didik melalui program kelas Alfamart.

SMK Negeri 1 Kayuagung merupakan sekolah kejuruan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan tepatnya berada di Jl. Letnan Sayuti kayuagung. SMK Negeri 1 Kayuagung salah satu sekolah kejuruan yang mempunyai 5 program keahlian yaitu jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Keperawatan, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). Disini peneliti hanya berfokus pada jurusan pemasaran, karena jurusan pemasaran atau sekarang disebut dengan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) merupakan kompetensi keahlian yang menekankan pada bidang pemasaran baik dalam pengeloannya maupun penyelenggaraan usaha.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya Jurusan Bidang Pemasaran SMK Negeri 1 Kayuagung merupakan satu-satunya sekolah di Kayuagung yang mempunyai jurusan Pemasaran dan memiliki program pengembangan kompetensi kewirausahaan peserta didik melalui kelas Alfamart. Kelas alfamart ini adalah kelas yang menggunakan kurikulum yang didesain oleh alfamart. Dalam kelas alfamart ini menciptakan keselarasan program pendidikan dengan kebutuhan industri ritel melalui pembelajaran yang komprehensif. Selain itu dalam kelas ini juga disediakan *Bussiner center* untuk praktik secara langsung, yang membekali siswa dengan kompetensi-kompetensi wirausaha⁹. Di dalam pelaksanaan program

⁹ Observasi di SMK Negeri 1 Kayuagung pada tanggal 11 Oktober 2022.

kewirausahaan kelas alfamart ini diperlukan adanya indikator-indikator dari pelaksanaan yaitu mengkoordinasi, memberikan motivasi, melakukan komunikasi secara efektif, dan melakukan pengarahan terhadap Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan program kewirausahaan kelas alfamart tersebut.

SMK Negeri 1 Kayuagung juga mempunyai visi yaitu “Menjadikan Lembaga Sertifikasi Profesi sebagai lembaga independen dan profesional yang terpercaya di Indonesia serta diakui secara internasional.¹⁰Dari visi tersebut sangat berkaitan dengan Pelaksanaan Program kelas alfamart yang diharapkan dapat meningkatkan daya serap lulusan SMK yang profesional dilingkungan kerja yang sesuai dengan lapangan. Selain itu, program kelas alfamart ini mampu meningkatkan keterampilan pemasaran siswa, sehingga setelah lulus nanti siswa memiliki keterampilan yang dapat dijadikan nilai tambah saat siswa tersebut melamar pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan mereka.

Maka dari itu untuk meningkatkan kinerja serta keefektifan dari program tersebut diperlukan yaitu Pertama, adanya koordinasi terhadap atasan dan bawahan. Kedua, memberikan motivasi kepada Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru maupun siswa agar mendapatkan dorongan atau dukungan dalam pelaksanaan program kewirausahaan kelas alfamart. Ketiga, dengan cara berkomunikasi. Maksud dari komunikasi yaitu memberikan instruksi kepada para guru agar tidak terjadi kesalahan dalam pekerjaan.

¹⁰ <http://lsp.smkn1kayuagung.sch.id/visi-dan-misi/> diakses pada tanggal 12 Oktober 2022.

Keempat, memerlukan pengarahan dari atasan terhadap guru dan juga siswa agar pekerjaan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan latar belakang dan pertimbangan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pelaksanaan Program Kewirausahaan Kelas Alfamart di SMK Negeri 1 Kayuagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, akan timbul beberapa pertanyaan dan penulis merumuskan permasalahan pokok yang akan dikaji dalam skripsi, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program kewirausahaan kelas alfamart di SMK Negeri 1 Kayuagung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kewirausahaan kelas alfamart di SMK Negeri 1 Kayuagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di dalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala sesuatu yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan permasalahannya. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan program kewirausahaan kelas alfamart di SMK Negeri 1 Kayuagung.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan program kewirausahaan kelas alfamart di SMK Negeri 1 Kayuagung.

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian pasti memiliki manfaat tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran dari suatu pengetahuan. Sehubungan dengan hal itu, maka manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait pelaksanaan program kelas alfamart.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis kegiatan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah dan kepala jurusan yang bersangkutan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan khususnya program peningkatan kompetensi siswa pada Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tugas akhir penyelesaian studi S1 di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam usaha meningkatkan pengembangan mutu kompetensi kewirausahaan siswa pada umumnya dan program kelas alfamart pada khususnya.

- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan bagi siswa Jurusan Bisnis daring dan pemasaran ketika ingin memilih program kelas alfamart terkait kompetensi yang diajarkan dan cara pengembangannya.